**SAHABAT**

**Doa Pembuka**

**Diskusi**

1. Siapa Sahabatmu di waktu kecil? SD, SMP, SMA

* Siapa namanya?
* Dimana kalian bertemu?
* Bagaimana kalian bisa menjadi sahabat?
* Apa yang paling diingat tentang sahabatmu ini?
* Apakah masih berkomunikasi dengan sahabatmu ini sampai sekarang?

1. **Apa arti seorang sahabat bagimu?** (Apakah kita perlu memiliki seorang sahabat?)
2. **Apa kriteria seorang sahabat yang baik?**
3. Menurutmu, apakah kamu merupakan seorang sahabat yang baik?

**Lagu 1:**

**ADA SATU SOBATKU YANG SETIA**

Ada satu sobatku yang setia

Tak pernah Dia tinggalkan diriku

Di waktu aku susah

Waktu ku sendirian

Dia slalu menemani diriku

Namanya YESUS, Namanya YESUS

Nama Yesus yang menghibur hatiku.

(2X)

**DI SADUR DARI RENUNGAN AIR HIDUP**

|  |
| --- |
| ***"Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu."*** (Yohanes 15:14) |

Siapakah seorang sahabat? Seorang sahabat tidak saja hadir di kala senang, tetapi juga ada di waktu susah. Akhir-akhir ini memang tidak mudah untuk mendapatkan seorang sahabat sejati. Semakin hari manusia semakin bersikap individualis dan cenderung semakin tidak peduli terhadap sesamanya karena mereka hanya mementingkan dirinya sendiri. Karena ketiadaan sahabat, hari-hari ini kita juga melihat begitu banyak orang yang merasa kesepian, merasa sendirian dalam memikul beratnya beban kehidupan.

Tapi benarkah kita harus sendirian menghadapi semua itu? Alkitab berkata TIDAK. Yesus sudah menyatakan DiriNya sendiri sebagai seorang sahabat yang sejati.   
  
Seorang sahabat berbeda dengan teman yang bisa datang dan pergi kapan saja. Seorang sahabat yang sejati akan selalu peduli, berusaha hadir bersama kita menjadi pendengar yang baik, menghibur, menguatkan dan memberi bantuan di kala kita butuhkan. Bentuk persahabatan seperti inilah yang diulurkan Tuhan kepada kita. Jadi, anda tidak perlu takut. Yesus adalah Sahabat yang sejati yang selalu bersama kita hingga akhir masa dalam suka dan duka.   
  
Yesus telah membuka diri untuk menjadikan kita sahabat-sahabatNya. Yesus sendiri sudah mengatakan hal itu. ***"Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu."*** (Yohanes 15:14). Kita mendapat kehormatan sebagai sahabatNya apabila kita menuruti dan melakukan perintahNya.

Apa yang diperintahkan Yesus sebenarnya tidaklah banyak, dan itu bisa kita baca dalam ayat sebelumnya.

|  |
| --- |
| *"Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu."* (Yoh 15:12). |

Jika membangun persahabatan dengan sesama manusia saja sudah begitu luar biasa, apalagi jika persahabatan itu terjalin antara kita dengan Yesus, Tuhan yang tidak terbatas kuasaNya melebihi segala sesuatu di jagad raya ini. Lihat apa kata Yesus berikut:

|  |
| --- |
| *"Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku."* (Yoh 15: 15). |

Lihatlah betapa besar nilai persahabatan bagi Yesus. Dia siap untuk memberitahukan segala rahasia Kerajaan Allah, menyampaikan isi hati Tuhan kepada kita yang telah Dia anggap sebagai sahabatNya.

Jika dalam Amsal kita membaca*"Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran"* (Amsal 17:17), Yesus pun menyediakan seluruh waktuNya untuk itu, bahkan jauh lebih besar lagi, karena dalam Injil kita bisa melihat sendiri seperti apa tingginya nilai seorang sahabat di mata Kristus sendiri.

|  |
| --- |
| *"Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."* (Yohanes 15:13). |

Yesus rela turun ke dunia mengambil rupa sebagai hamba, memikul salib-salib yang seharusnya kita pikul, dan naik dipaku di atasnya menggantikan kita semua yang seharusnya berada di sana.   
  
Kembali kepada kesediaan Yesus untuk membuka dan memberitahukan segala isi hati Bapa kepada kita menunjukkan bahwa Dia sendiri menganggap tidak ada rahasia di antara sahabat. Kita akan dengan nyaman membuka segala rahasia kita kepada orang yang sudah kita anggap sebagai sahabat kita, dan begitu pula dengan Tuhan. Firman Tuhan berkata *"*

*TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka."*(Mazmur 25:14).

Menjadi sahabat Tuhan akan membuat kita mendapat penyingkapan berbagai rahasia surgawi, mengetahui isi hati Tuhan dan mendengar apa yang menjadi rencana-rencanaNya.

Tuhan sudah mengulurkan tangan untuk menjalin persahabatan dengan kita. Apakah kita mau menyambut uluran tanganNya? Jika ada di antara kita yang hari ini merasa sendiri dan tertekan, jangan lupa bahwa sesungguhnya kita memiliki **Yesus sebagai Sahabat sejati. *Curhat*kan kepadaNya. Dia Mengerti dan Peduli. Dia pasti buka jalan!**   
  
**Sumber:** <http://www.renunganharianonline.com/2011/07/yesus-sahabat-sejati.html>

**WHAT A FRIEND WE HAVE IN JESUS**

What a friend we have in Jesus  
All our sins and griefs to bear  
And what a privilege to carry  
Everything to God in prayer

Oh, what peace we often forfeit  
Oh, what needless pain we bear  
All because we do not carry  
Everything to God in prayer

Have we trials and temptations?  
Is there trouble anywhere?  
We should never be discouraged  
Take it to the Lord in prayer

Can we find a friend so faithful  
Who will all our sorrows share?  
Jesus knows our every weakness  
Take it to the Lord in prayer

Songwriters: COSBY, HENRY

**Sharing dan Doa Penutup:** Apa satu hal yang ingin anda sampaikan kepada Sahabat Anda Yesus. Doakan bersama!